

ABSTRACT

Sandika, Kezia (2024). *Factors Influencing Fluency and Comprehension of ELESP Students' English-Speaking*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Speaking is the most crucial skill for everyone learning English, especially ELESP students. In speaking English, fluency and comprehension are very challenging for the students due to various internal and external factors. Although required to speak English frequently, each student demonstrates a different ability even in a simple conversation.

This study addresses two research questions: (1) What internal and external factors influence the fluency and comprehension of ELESP students' English-speaking performance? (2) What are the key differences between students who excel and struggle with fluency and comprehension?

In this qualitative study, 25 ELESP students from Sanata Dharma University, batch 2020, participated in an online questionnaire about factors influencing their fluency and comprehension. Then, 10 participated in online interviews for further exploration of these factors and to analyze differences between students who excel and struggle. The study uses Miles and Huberman's data analysis method.

Findings revealed some internal factors: motivation and curiosity; grammar, pronunciation, and vocabulary; and nervousness and anxiety. Findings also revealed some external factors: speaking opportunity and environment, time constraints, technology and online resources, and academic and peer support. The study also highlights key differences between excellent and struggling students which are analyzed using a set of categories. Excellent students demonstrated confidence, better vocabulary, and consistent use of English. They provided clear answers. Conversely, struggling students displayed hesitation, overused fillers, and relied heavily on Bahasa Indonesia, making their responses less clear. For future research, it is suggested to conduct the study more objectively, provide more in-depth, and use larger samples.

Keywords: difference in fluency and comprehension, external factors, internal factors, speaking.

ABSTRAK

Sandika, Kezia (2024). *Factors Influencing Fluency and Comprehension of ELESP Students' English-Speaking*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Berbicara merupakan keterampilan terpenting bagi setiap orang yang mempelajari bahasa Inggris, terutama mahasiswa PBI. Dalam berbicara bahasa Inggris, kelancaran dan pemahaman menjadi tantangan besar bagi mahasiswa karena berbagai faktor internal dan eksternal. Meskipun dituntut untuk sering berbicara bahasa Inggris, setiap mahasiswa menunjukkan kemampuan yang berbeda, bahkan dalam percakapan sederhana.

Penelitian ini mengangkat dua pertanyaan: (1) Apa saja faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kelancaran dan pemahaman keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa ELESP? (2) Apa perbedaan utama antara mahasiswa yang unggul dan yang kesulitan dalam kelancaran serta pemahaman?

Dalam penelitian kualitatif ini, 25 mahasiswa PBI angkatan 2020 dari Universitas Sanata Dharma berpartisipasi dalam kuesioner daring tentang faktor-faktor yang memengaruhi kelancaran dan pemahaman mereka. Kemudian, 10 mahasiswa mengikuti wawancara daring untuk eksplorasi lebih lanjut tentang faktor-faktor tersebut dan menganalisis perbedaan antara mahasiswa yang unggul dan yang kesulitan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman.

Hasil penelitian mengungkap beberapa faktor internal: motivasi dan rasa ingin tahu; tata bahasa, pelafalan, dan kosakata; serta rasa gugup dan cemas. Faktor eksternal meliputi peluang berbicara dan lingkungan, keterbatasan waktu, teknologi dan sumber daring, serta dukungan akademik dan teman sejawat. Penelitian ini juga menunjukkan perbedaan utama antara mahasiswa yang unggul dan yang kesulitan berdasarkan sebuah set kategori. Mahasiswa unggul lebih percaya diri, memiliki kosakata yang baik, dan menggunakan bahasa Inggris secara konsisten. Mereka memberikan jawaban yang jelas. Sebaliknya, mahasiswa yang kesulitan cenderung ragu, sering menggunakan kata pengisi, dan bergantung pada Bahasa Indonesia sehingga respon mereka kurang jelas. Penelitian selanjutnya disarankan lebih objektif, mendalam, dan menggunakan sampel lebih besar.

Keywords: berbicara, faktor eksternal, faktor internal, perbedaan kefasihan dan pemahaman.